

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah Asy-Syifa Kota Bengkulu masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan pencarian data, potensi kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam penyusunan laporan perpustakaan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan perpustakaan yang lebih efektif dan terstruktur.

Penelitian ini berhasil menghasilkan rancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web yang disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan sistem melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Rancangan sistem meliputi pemodelan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Data Flow Diagram (DFD) Level 0 dan Level 1*, serta rancangan basis data dan antarmuka pengguna (*user interface*) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna di lingkungan madrasah ibtidaiyah.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan *model Waterfall*, namun penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap analisis kebutuhan dan perancangan sistem. Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu menggambarkan alur pengelolaan data buku, data anggota, transaksi peminjaman dan pengembalian, serta penyajian laporan perpustakaan secara terintegrasi.

Dengan demikian, penelitian ini telah mencapai tujuan yang ditetapkan,

yaitu menghasilkan rancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web yang dapat dijadikan sebagai acuan atau blueprint dalam pengembangan dan implementasi sistem perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah Asy-Syifa Kota Bengkulu pada tahap selanjutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Asy-Syifa Kota Bengkulu

Rancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan dan implementasi sistem perpustakaan di masa mendatang. Dengan mengimplementasikan sistem tersebut, madrasah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan perpustakaan.

b. Bagi Pengembangan Sistem Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini hingga tahap implementasi dan pengujian sistem, seperti pengujian fungsionalitas (*blackbox testing*) dan pengujian penerimaan pengguna (*User Acceptance Test*), sehingga sistem yang dibangun dapat diuji secara langsung di lingkungan madrasah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem dengan menambahkan fitur-fitur pendukung, seperti notifikasi keterlambatan pengembalian buku, laporan statistik penggunaan perpustakaan, serta akses anggota untuk melihat status peminjaman secara mandiri. Selain itu, penelitian juga dapat mengkaji aspek keamanan sistem dan performa aplikasi secara lebih mendalam.